

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam belajar Bahasa Indonesia, meskipun sebagai bahasa ibu, para siswa menemui banyak kesulitan, khususnya dalam ketrampilan menulis (Kisella, 1985: 57). Menulis merupakan hal yang sulit karena menulis memerlukan penguasaan beberapa ketrampilan, seperti tata bahasa yang tepat dan bias diterima sehingga hubungan antara kata-kata memerlukan mekanisme tanda baca, penulisan huruf besar, dan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema yang diajarkan serta sesuai dengan tingkat kesesuaian dalam menulis.

Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa merupakan alat berkomunikasi. Bahasa memungkinkan terjadinya interaksi yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam masyarakat. Perubahan tersebut semakin lama menciptakan budaya dalam masyarakat tersebut. Dengan bahasa pula, kebudayaan datang. Disamping sebagai alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan diri seseorang sehingga diakui eksistensinya dalam masyarakat. Bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial. Dengan demikian melalui bahasa, akan memungkinkan manusia memanfaatkan pengalaman-pengalaman, mempelajari dan mengambil bagian dalam pengalaman tersebut. Bahasa juga mampu memberikan rasa keterikatan seseorang pada komunitasnya yang selanjutnya dapat melakukan pembauran dan integrasi.

Demikian pentingnya bahasa dalam kehidupan sehari-hari, maka kemampuan berbahasa secara baik dan benar menjadi hal yang penting yang harus dipahami dalam masyarakat. Keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang dapat melalui proses pemahaman seseorang terhadap informasi yang didapat.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, selain keterampilan berbicara, menyimak, dan membaca. Keempat jenis keterampilan berbahasa dari satu dengan lain saling berhubungan. Keterampilan menulis berhubungan dengan keterampilan membaca.

Menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasan. Menulis merupakan media untuk berkomunikasi seseorang kepada orang lain. Untuk menghindari banyaknya kesalahan tata Bahasa yang dibuat siswa, dalam penelitian yang penulis kemukakan dalam makalah ini digunakan pendekatan menulis yang terbimbing dalam menulis paragraph singkat yaitu penggunaan strategi mengajar yang di fokuskan pada teknik pemberian latihan-latihan dan bukan menggunakan pendekatan menulis bebas. sejalan dengan hal itu, Arapoff (1985 : 234) menyatakan bahwa menulis dengan menggunakan pendekatan menulis bebas, siswa membuat banyak kesalahan secara gramatikal sehingga tulisan yang dibuatnya akan kehilangan makna aslinya karena siswa dituntut untuk menggunakan fakta –fakta dan ide-ide diperoleh dari pengalaman siswa itu sendiri. Namun, lanjut Arapoff, untuk menghindari masalah-masalah yang disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan tata Bahasa dan ungkapan-ungkapan bahasa Indonesia, siswa dapat menggunakan pengalaman pengganti melalui wawancara yang dibaca, siswa dapat menghindari kesalahan tata bahasa dan dapat secara aktif berkonsentrasi pada wacana serta bisa berkonsentrasi dalam berpikir.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar Bahasa Indonesia di SD 030428 Tinada dan laporan dari guru-guru, sebagian besar siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis terutama menulis paragraph singkat Bahasa Indonesia. nilai hasil belajar yang penulis amati pada tahun terakhir ,terutama dalam pembelajaran menulis, mencapai rata-rata kurang dari 50. berdasarkan data tersebut, dapat

disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi siswa secara tertulis masih relatif rendah. Hal itulah yang mendorong perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, khususnya menulis paragraf dengan judul, “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Bahasa Indonesia Kelas VI SD 030428 Tinada Melalui Pertanyaan Terstruktur”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Ada beberapa masalah yang diidentifikasi dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf
2. Kurangnya minat belajar bahasa Indonesia di SD kelas VI
3. Kurangnya pemahaman penulisan paragraf dengan pertanyaan terstruktur.

C. BATASAN MASALAH

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf
2. Kurangnya pemahaman penulisan paragraf dengan pertanyaan terstruktur.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian masalah diatas, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.apakah pemberian pertanyaan tersruktur dapat meningkakan kemampuan menulis paragraf bahasa Indonesia siswa kelas VI SD 030428 Tinada?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan tindakan penelitian ini adalah untuk :

- 1 Menulis Paragraf singkat Bahasa Indonesia dengan menggunakan Pertanyaan Terstruktur dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD 030428 Tinada ?
- 2 Meningkatkan Keterampilan guru dalam mengembangkan dan memvariasikan metode pembelajaran.

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa, guru maupun sekolah.

1. Manfaat bagi siswa

hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam Menulis Paragraf.

2. Manfaat bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru secara bertahap dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat teratasi. Disamping itu, dengan melaksanakan penelitian tindakan, masalah yang dihadapi yang tentunya akan sangat membantu bagi perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan Pembelajaran sehingga